

## BAB I

### PENDAHULUAN

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Skripsi yang berjudul "PANDANGAN IBNU TAIMIYAH TENTANG ILMU-KALAM" adalah merupakan judul yang sengaja pilih dijadikan Skripsi, karena di dalamnya membahas beberapa persoalan tentang Ilmu Kalam atau Ilmu Tauhid yang dalam istilah lainnya disebut Theologi Islam.

Sebagaimana yang telah banyak dikenal oleh pembaca di-Indonesia adalah Ilmu Kalam atau Ilmu Tauhid yang istilah lainnya dapat disebut "Theologi Islam", walaupun istilah yang berlainan namun istilah tersebut mempunyai pengertian yang sama, yaitu Ilmu Ketuhanan atau Ilmu tentang Tuhan.

Pada dasarnya Ilmu Kalam atau Theologi Islam ini banyak lapangan pembahasannya, namun pengertian yang lebih umum ialah ilmu yang membicarakan kenyataan-kenyataan dan gejala gejala agama dan membicarakan hubungan Tuhan dengan manusia baik dengan jalan penyelidikan maupun pemikiran atau dengan jalan wahyu.<sup>1</sup>

Kalau kita meninjau lapangan pembahasan Ilmu Kalam, berkisar tentang Ketuhanan, yaitu : ada-Nya atau wujud-Nya Keesannya, sifat-sifat-Nya, hubungan manusia dengan Tuhan, qodo' qodar-Nya, keadilan-Nya, pengutusan rosul sebagai

---

<sup>1</sup>Ahmad Hanafi-MA., Theologi Islam, Jakarta, Bulan bintang, 1982, hlm., 5-6



penghubung antara Tuhan dengan manusia dan tentang keakhiatan.

Adapun pengertian Ilmu Kalam menurut Ahmad Hanafi MA. dalam buku Theologi Islam berpendapat sebagai berikut :

Ilmu Kalam ialah ilmu yang membicarakan tentang wujud Tuhan (Allah), sifat-sifat yang mesti ada pada-Nya, sifat-sifat yang tidak ada pada-Nya dan sifat-sifat yang mungkin ada pada-Nya dan membicarakan tentang Rosul-rosul Tuhan, untuk menetapkan kerasulannya dan mengetahui sifat-sifatnya yang mesti ada padanya, sifat-sifat yang tidak mungkin ada padanya, sifat-sifat yang mungkin terdapat padanya.<sup>2</sup>

Adapun untuk mengetahui pengertian, alasan dan tujuan pembahasan skripsi ini dapatlah kita ketahui pada uraian sebagai berikut :

#### A. Penegasan Judul

Untuk tidak terjadi kesalah fahaman dan tidak ada kesimpang siuran akan maksud yang diinginkan, maka penulis akan mengetengahkan arti dari masing-masing kata dari judul "PANDANGAN IBNU TAIMIYAH TENTANG ILMU KALAM" tersebut :

Pandangan : 1. Suatu yang dipandang (dalam arti kiasan juga)

2. Hasil perbuatan memandang.<sup>3</sup>

Ibnu Taimiyah : Seorang tokoh dan pemikir Islam kenamaan

---

<sup>2</sup>Ibid., hlm., 40

<sup>3</sup>W.JS. Poerwedarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hlm., 704

Nama lengkapnya adalah Taqiyuddin Abul  
 Abbas Ahmad Indu Abdul Hlim Ibnu Abdus -  
 salam Abdullah Ibnu Muhammad Ibnu Taimi -  
 yah.<sup>4</sup>

Tentang : Terhadap, kepada.<sup>5</sup>

Ilmu Kalam :

عِلْمُ الْكَلَامِ = عِلْمٌ مِنَ الْعُلُومِ الشَّرْعِيَّةِ الْمُدَوَّنَةِ يَبْحَثُ مِنْ ذَاتِ اللَّهِ تَعَالَى وَبِغَايَةِ  
 وَأَحْوَالِ الْخَلْقَاتِ مِنَ الْمَبْدِءِ وَالْمَعَادِ عَلَى قَانُونِ الْإِسْلَامِ

Aartinya : Ilmu Kalam yaitu : Ilmu dari beberapa ilmu syari  
 ah yang mengutarakan pembahasan tentang dzat-dzat  
 Allah ta'ala dari dasar dan tempat kembali atas  
 undang undang Islam.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut di atas ada-  
 lah suatu hasil perbuatan memandang (dalam arti kiasan) Ibnu  
 Taimiyah terhadap aliran-aliran dalam Ilmu Kalam, yakni yang  
 membahas tentang sifat-sifat yang wajib ada pada-Nya, sifat-  
 sifat yang tidak ada pada-Nya, dan sifat-sifat yang mungkin  
 ada pada-Nya dan membicarakan tentang rosul-rosul Tuhan.

<sup>4</sup> Ibnu Taimiyah, Alburan Antara Kekasih Allah dan Kekar-  
 dan Kekasih Syaiton, Penerjemah Abdurrahman Masykur, Jakar-  
 ta, Pustaka Pnji Mas, 1989, hlm.,iv

<sup>5</sup> W. J. S. Poerwadarminta, Opcit., hlm.,

<sup>6</sup> Louis Ma'luf, Kamus Munjid Bahasa Arab, Beirut, tp. ,  
 1986, hlm.,695



### Alasan memilih judul

Keyakinan terhadap Tuhan merupakan pokok dasar utama yang terdapat dalam Islam. Maka penulis dalam memilih judul tersebut karena didorong oleh :

1. Ingin sekali penulis menambah dan memperdalam Ilmu Pengetahuan khususnya dalam bidang ketauhidan atau aqidah Islamiyah sebagai spesialisasi dari pada Fakultas Ushulud-din IAIN Sunan Ampel Kediri.
2. Di dalam mengenal adanya Tuhan kita tidak hanya disuruh percaya begitu saja, melainkan kita disuruh berfikir dan berijtihad untuk mempertalikan alam semesta ini sebagai bukti hasil ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.
3. Karena Islam telah memberikan penghargaan yang tinggi terhadap akal fikiran, sehingga dengan adanya akal tersebut kedudukan manusia lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk lain. Oleh karena itu akal digunakan untuk berijtihad terhadap hal-hal yang membawa manfaat.

### B. Penegasan Masalah Yang Akan Dibahas

Sesuai Skripsi yang berjudul "PANDANGAN IBNU TAIMIYAH TENTANG ILMU KALAM" penulis akan lebih cenderung kalau membahas tentang ketuhanan.

Bahwasanya sesungguhnya para ahli agama Islam sepakat bahwa Tuhan itu ada, mustahil andaikata Tuhan tidak ada dan tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah. Adanya Tuhan tidak memakai sebab dan perantaraan, karena Tuhan zat

yang bersifat wajibul wujud, artinya wajib adanya dan tidak boleh tidak. Sekiranya Tuhan itu tidak ada tentu dunia ini juga tidak ada, sebab Tuhan yang menjadi pangkal adanya segala yang ada.

Oleh karena itu banyak kita dapati para tokoh agama Islam/ulama Islam yang berselisih pendapat dalam memahami Ilmu Kalam. Theologi Islam atau Ilmu Tauhid yaitu ilmu Ketuhanan, maka perselisihan pendapat ini merupakan ijhtihat mereka.

Setelah kita ketahui kenyataan yang seperti itu maka disini penulis dapat merumuskan pokok-pokok masalah yang penting adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sebenarnya Ilmu Kalam menurut pemikiran Mutakalimin dan Ibnu Taimiyah.
2. Dimanakah letak perbedaan Ilmu Kalam menurut pemikiran aliran-aliran Mutakalimin dan pemikiran Ibnu Taimiyah.
3. Sejauhmanakah persamaan pemikiran mutakalimin dan pemikiran Ibnu Taimiyah.

Demikianlah penegasan masalah yang akan kami bahas, mudah-mudahan akan memberikan/membawa manfaat masalah yang benar-benar mendapat ridlo dari Allah swt.

### C. Tujuan yang Ingin Dicapai

Adapun yang menjadi tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Skripsi ini ialah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat kelengkapan yang harus



dipenuhi oleh Mahasiswa program Strata satu (S 1) dalam menempuh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin Kediri IAIN Sunan Ampel tahun akademik 1988/1989.

2. Sebagai Mahasiswa jurusan Ilmu Perbandingan Agama penulis ingin mengetahui sejauhmana pengertian dan obyek pembahasan dalam aliran-aliran Ilmu Kalam.
3. Penulis ingin membandingkan tentang aliran-aliran Ilmu Kalam dari pemikiran Mutakalimin dengan pemikiran Ibnu Taimiyah agar dapat mengetahui sejauhmana perbedaan dan persamaannya.
4. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang Ilmu Kalam yang sebagaimana disebutkan dalam Al Quran, yaitu mengajak manusia menganut akidah-akidah dan mempertebal ke-tauhidan.

#### D. Sumber-sumber Yang Dipergunakan

Adapun sumber-sumber yang dipergunakan dalam pembahasan penyusunan Skripsi ini penulis menggunakan jalan riset kepustakaan (library reseach), yaitu dengan mengumpulkan buku buku ilmiah kemudian menelaah buku-buku tersebut yang berpautan atau yang ada hubungannya dengan pembahasan judul Skripsi yang sesuai dengan literatur. Adapun Al Quran dan Al Hadits sebagai sumber yang utama untuk memberikan keputusan yang pasti.

#### E. Metode dan Sistimatika Pembahasan

Metode pembahasan dalam penyusunan Skripsi ini untuk

mendapatkan data-data yang jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan nilai mutunya ilmiyahnya, maka disini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Deduktif yaitu : Penulis mengambil pengertian-pengertian dari fakta-fakta yang umum, kemudian dari pengertian tersebut penulis uraikan lalu mengambil kesimpulan secara khusus.
2. Metode Induktif yaitu : Penulis mengambil fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian fakta-fakta itu diambil ke - simpulan secara umum.
3. Metode Komparatif yaitu penulis ketengahkan terlebih dahulu beberapa pendapat untuk dijadikan bahan perbandingan, kemudian penulis mengambil kesimpulan yang dianggap kuat dan lebih sesuai.

#### Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan Skripsi ini penulis atur sedemikian rupa, sehingga mulai bab yang satu dengan bab lainnya selalu berhubungan yaitu yang terdiri dari empat bab, sedang pada tiap-tiap bab berisi beberapa sub-bab, sebagai berikut :

**BAB I.** Merupakan Pendahuluan yang di dalamnya menjelaskan tentang penegasan dan dasar memilih judul, penegasan masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin di capai, sumber-sumber yang dipergunakan serta metode dan sistematika pembahasan.

**BAB II.** Membahas tentang Ilmu Kelain dan Penmasalahannya yang



meliputi : pengertian Ilmu Kalam, sebab-sebab timbulnya Ilmu Kalam, obyek pembahasan Ilmu Kalam menurut : Aliran Jabariyah, Aliran Mu'tazilah, aliran Asyariyah

BAB III. Ibnu Taimiyah dan Pandangannya, yang meliputi : sekilas tentang biografi Ibnu Taimiyah, pokok-pokok fikiran Ibnu Taimiyah tentang : Ketuhanan, Wali dan syafaat, kemudian latar belakang pemikiran, tinjauan Ibnu Taimiyah tentang Ilmu Kalam.

BAB IV. Merupakan penutup, yang berisi tentang : Kesimpulan saran-saran, dan penutup.

Demikianlah metode dan sistematika yang penulis pergunakan penyusunan skripsi dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.